

ANALISIS PEMODELAN DALAM PENENTUAN JENIS KONTRAK YANG TEPAT UNTUK SEBUAH PROYEK PERBAIKAN JALAN DENGAN METODE PHA (PROSES HIERARKI ANALISIS)

ABSTRAKSI

Dalam proyek perbaikan jalan proses pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan peraturan yang berlaku atau ditetapkan. Pemilihan kontrak kerja di Dinas Permukiman Dan Prasarana Daerah Kabupaten Pati dimaksudkan untuk mendapatkan kontrak yang tepat dalam proyek perbaikan jalan tersebut. Menurut pertimbangan kontrak yang akan dipakai dalam pelaksanaan proyek konstruksi ada tiga macam yaitu kontrak unit price, kontrak lumpsum dan kontrak turn key. Dari ketiga calon kontrak yang diusulkan akan ditetapkan satu kontrak yang tepat untuk proyek perbaikan jalan, sehingga dalam hal ini menimbulkan persoalan di dalam mengambil keputusan pada penentuan kontrak yang tepat tersebut.

Adapun tujuan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir ini adalah : menerapkan metode PHA (Proses Hierarki Analitik) dalam menganalisis suatu pemodelan dalam penentuan jenis kontrak yang tepat untuk sebuah proyek perbaikan jalan. Metode PHA adalah metode pengambilan keputusan dibawah kondisi adanya kriteria, dalam hal ini mengambil kriteria antara lain : waktu, biaya, bahan, tenaga kerja dan peralatan. Penerapan Metode PHA dalam menentukan kontrak kerja diharapkan dapat memberikan obyektifitas dalam pengambilan keputusan bagi Dinas Permukiman Dan Prasarana Daerah Kabupaten Pati.

Metode dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, dengan cara wawancara atau interview yang menggunakan kuisisioner untuk dasar pengambilan data tersebut. Wawancara dilakukan kepada direktur, manajer, site engineer dan beberapa pihak lain yang terkait dalam proyek perbaikan jalan. Hasil yang didapat dari kuisisioner sebanyak 32 responden dengan jumlah populasi yang tergabung dalam GAPENSI kabupaten Pati sebanyak 112 perusahaan. Menurut Ida Bagoes Mantra dan Kasto dalam buku yang disunting oleh Masri Sangarimbun dan Sofian Effendi tahun 1988, mengemukakan bahwa besar sampel yang harus diambil untuk mendapatkan data yang mewakili sampel tidak boleh kurang dari 10 % dari jumlah satuan dasar dari populasi yang ada.

Setelah dilakukan simulasi perhitungan dengan metode PHA (Proses Hierarki Analitik) maka PHA dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menentukan kontrak kerja. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa kontrak lumpsum memperoleh nilai tertinggi yaitu (58,458 %), dan kontrak turn key pada urutan kedua dengan (20,914 %) kemudian kontrak unit price (20,626 %) mendapat urutan ketiga. Jadi kontrak lumpsum adalah kontrak yang tepat untuk proyek perbaikan jalan.

Kata kunci : Proses Hierarki Analitik, Kontrak.